

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kehamilan trimester III merupakan kehamilan yang di mulai dari usia kehamilan 28-40 minggu yang biasa disebut sebagai periode kewaspadaan dan penantian (Palifiana, D, & Wulandari, 2018). Dalam kehamilan akan terjadi beberapa ketidaknyamanan yang dialami ibu hamil yang bersifat fisiologis dimana hal tersebut wajar terjadi pada masa kehamilan. Selama masa kehamilan ibu hamil memerlukan waktu agar mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi di dalam dirinya, karena perubahan yang terjadi umumnya menimbulkan ketidaknyamanan bagi ibu hamil. Beberapa ketidaknyamanan yang sering di alami ibu hamil ditrimester III yaitu sering kencing, gangguan tidur (insomnia), sakit punggung dan yang lainnya (Sarwono Prawirohardjo, 2020).

Berdasarkan data yang diambil dari register di PMB “PP” jumlah ibu hamil pada empat bulan terakhir (bulan September sampai Desember 2023) terdapat ibu hamil trimester III sebanyak 46 orang yang melakukan pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC), dimana ibu hamil primigravida sebanyak 19 orang (41,3%) dan ibu hamil multigravida sebanyak 27 orang (58,6%). Ketidaknyaman yang terjadi dari 46 orang ibu hamil trimester III pada PMB “PP” yaitu sering kencing 12 orang (26%), sakit punggung 9 orang (19%),

insomnia 7 orang (15%), sakit simfisis 4 orang (8%) dan yang tidak mengalami keluhan 14 orang (30%).

Ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil trimester III disebabkan karena perubahan hormon pada ibu hamil. Berdasarkan data dari register kunjungan ibu hamil di PMB “PP” keluhan yang paling banyak dialami oleh ibu hamil trimester III yaitu sering kencing. Sering kencing merupakan ketidaknyamanan yang umum terjadi pada kehamilan trimester III, karena ginjal bekerja untuk menyaring volume darah yang lebih banyak, sehingga proses tersebut dapat menghasilkan banyak urin, selain karena penyaringan volume darah, bertambahnya berat badan janin dan kepala janin sudah turun ke pintu atas panggul (PAP) juga dapat memberikan tekanan pada kandung kemih, sehingga menyebabkan kandung kemih terasa cepat penuh dan menimbulkan keluhan sering kencing (Megasari, 2019). Frekuensi normal berkemih yaitu 4-5 kali sehari (R. A. Sari et al., 2022). Sering kencing bisa mengakibatkan infeksi saluran kemih (ISK) jika ibu tidak bisa menjaga kebersihan alat kelaminnya karena dapat menimbulkan kelembaban pada alat kelamin serta keputihan yang memicu adanya bakteriuria asimtomatik pada alat kelamin. Apabila masalah sering kencing pada ibu hamil tidak di tangani maka dapat mengakibatkan persalinan prematur dan mengakibatkan pertumbuhan janin menjadi terlambat bahkan bisa mengakibatkan janin lahir mati (Gustrianty, 2015).

Peran bidan dalam mengupayakan ketidaknyamanan yang terjadi diatas yaitu dengan memberikan edukasi mengenai penyebab terjadinya sering kencing serta memberitahu ibu bahwa ketidaknyamanan tersebut merupakan hal yang

normal pada ibu hamil trimester III. Selanjutnya memberikan KIE cara penanganan ketidaknyamanan sering kencing seperti segera mengosongkan kandung kemih saat terasa ingin berkemih (R. A. Sari et al., 2022), tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti celana dalam setiap terasa lembab, menyediakan handuk kering untuk membersihkan area kewanitaan setiap habis buang air kecil (BAK), memberitahu ibu untuk menghindari minuman yang mengandung kafein (seperti kopi, teh dan *cola*) dan menganjurkan ibu untuk melakukan senam kegel (Husin, 2014).

Upaya lain yang dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan *antenatal care* (ANC). Kunjungan ibu hamil minimal enam kali dengan rincian, satu kali di trimester I, dua kali di trimester II dan tiga kali di trimester III. Minimal dua kali diperiksa oleh dokter SpOg saat kunjungan pertama pada trimester I dan saat kunjungan kelima pada trimester III. Pelayanan *antenatal care* (ANC) yang dilakukan oleh dokter pada trimester I yaitu melakukan skrining kemungkinan adanya faktor resiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) dan pelayanan *antenatal care* (ANC) oleh dokter pada trimester III yaitu dilakukan perencanaan persalinan, pemeriksaan *ultrasonografi* (USG) dan rujukan terencana apabila diperlukan (Permenkes RI, 2021). Asuhan yang diberikan pada ibu hamil yaitu asuhan komprehensif *Continuity Of Care* (COC) yang diberikan mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, bayi baru lahir, sampai nifas 2 minggu pertama. Asuhan yang dilakukan yaitu memantau kesehatan ibu yang berkesinambungan dan berkualitas, melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur ke pelayanan kesehatan,

mengikuti program-program kesehatan khususnya untuk ibu hamil yang telah diadakan oleh fasilitas kesehatan. Dengan melakukan asuhan komprehensif maka kesehatan ibu dan bayi dapat dipantau sejak dini, sehingga apabila terjadi suatu komplikasi dapat segera ditangani oleh tenaga kesehatan.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan “KM” di PMB “PP” di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2024”

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil berdasarkan latar belakang diatas adalah “Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KM” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Kabupaten Buleleng Tahun 2024?”

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Perempuan “KM” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian data subyektif pada perempuan “KM” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024.
- 2) Mampu melakukan pengkajian data objektif pada perempuan “KM” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024.
- 3) Mampu merumuskan analisa pada perempuan “KM” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024.

- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KM” di PMB “PP” Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng III Tahun 2024.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Mahasiswa

Laporan hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, dalam melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil sampai masa nifas berdasarkan teori yang diberikan di kampus dan diterapkan secara nyata guna menjaga kesejahteraan ibu dan anak.

1.4.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bukti baik dari pihak Prodi, Fakultas maupun Universitas sebagai salah satu bentuk fisik mahasiswa sudah menempuh Pendidikan di Prodi D3 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Pendidikan Ganesha, serta digunakan sebagai referensi awal mahasiswa Kebidanan Undiksha dalam penyusunan studi kasus asuhan kebidan komprehensif

1.4.3. Bagi Tempat Penelitian

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan evaluasi pada mahasiswa dan tempat praktik dalam melakukan asuhan kebidanan baik secara lisan maupun secara tertulis. Bahan evaluasi ini dijadikan sebagai pembelajaran guna menghindari kesenjangan dalam pelaksanaan asuhan sesuai standar kebidanan yang sudah diatur oleh Undang-Undang dan Permenkes.

1.4.4. Bagi Masyarakat

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai kesehatan khususnya mengenai kehamilan, persalinan, bayibu lahir dan masa nifas guna menjaga kesejahteraan ibu dan anak.

